



DI TUGU YOGYA

WJNC Hadir Lagi, Suguhkan Seni Budaya

YOGYA (KR) - Gelaran akbar Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) akan kembali menyapa masyarakat. Acara tahunan yang akan berlangsung 7 Oktober 2023 ini menjadi puncak dari rangkaian Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-267 Kota Yogyakarta. Dalam sejarahnya, WJNC kali ini menjadi gelaran yang ke-8.

Dan selama tiga tahun terakhir, WJNC masuk dalam 110 Kharisma Event Nusantara (KEN) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Untuk tahun ini, WJNC mengambil tema ePandawa Mahabisekhal yang mengambil filosofi dari cerita Mahabarata yang diciptakan di era Sri Sultan HB X.

Cerita Pandawa Mahabisekha berkisah tentang sepak terjang Ratu Kerajaan Parangwiduri, Ratu Sukmengkoro. Singkat cerita, sang Ratu memerintahkan Pathi Surawati untuk meminta restu kepada Sang Hyang Bathara Guru, untuk menguasai para raja yang ada di jagat raya. Namun, Bathara Guru tidak meresturinya, sehingga terjadi peperangan antara para dewa dengan Surawati beserta prajurit raksasi.

Penjabat Walikota Yogya, Singgih Raharjo, mengatakan WJNC ke-8 memiliki dua titik start yaitu mulai dari Jalan Pangeran Diponegoro dan Jalan Jenderal Sudirman. Selain itu, titik display kampanye juga akan dibagi menjadi dua yaitu di area Tugu Yogya dan Jalan Margo Utomo. "Event ini diharapkan mampu menambah lama tinggal wisatawan di Kota Yogya. Untuk itu, kami mengajak seluruh warga, termasuk wartawan di Kota Yogya, menggunakan batik khas motif Yogya untuk ikut memeriahkan HUT Ke-267 Kota Yogya," kata Singgih.

Selain itu, Singgih berharap kegiatan ini bisa menjadi kebanggaan warga Kota Yogya, terutama mengingat sebelum lama ini Sumbu Filosofi Yogya resmi menjadi Warisan Budaya Dunia oleh UNESCO. Dia berharap dengan predikat itu, Kota Yogya lebih 'Tatag, Teteg, Tutug,' dalam melestarikan dan mengembangkan potensi yang ada di wilayah, sesuai tagline HUT Kota Yogya tahun ini. "Semoga dengan Tatag Teteg Tutug Kota Yogya dapat melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada agar terealisasi lebih baik lagi," katanya. Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya, Wahyu Hendratmoko, dalam acara WJNC maupun rangkaian HUT Kota Yogya



Suasana Yogowes WJNC, ngambah jumatara di Kota Yogya.

lainnya, kebudayaan lokal menjadi pondasi kegiatan. Penampil seni akan berkolaborasi dengan banyak pihak dari lintas sektor untuk memberikan suguhan yang menarik, tidak hanya bagi masyarakat Yogya, tapi juga wisatawan yang berkunjung. Dengan wisatawan yang harapannya bisa menikmati acara ini, maka ke depan mereka akan kembali lagi ke Yogya. Tidak hanya kembali, namun wisatawan juga akan tinggal lebih lama sampai membelanjakan uang lebih banyak. Semua akhirnya akan bermuara pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. "(Perkiraan penonton) WJNC di Tugu Yogya dan sekitarnya sekitar 50.000 orang, dan 100.000 orang secara *live streaming* di tiga channel YouTube. Akan ada pula siaran langsung dari TV One," kata Wahyu. "Seluruh rangkaian acara juga melibatkan usaha kecil menengah masyarakat, tidak ada artinya kalau (semua acara) enggak bawa pergerakan ekonomi. "Sebagai gambaran, dalam acara WJNC, ada sekitar 20 kelompok usaha kecil menengah (UKM) yang akan terlibat. Sementara total UKM yang terlibat di berbagai acara lainnya, bisa mencapai ratusan kelompok.

Mereka akan tersebar baik di sekitar Tugu Yogya untuk mengakomodasi penonton WJNC, atau tempat lain seperti Malioboro, pusat perbelanjaan, sampai destinasi wisata. Tidak kalah penting, para penampil di WJNC ke-8 yang jumlahnya sekitar 900 orang, sebagian besar merupakan anak-anak. "Ini cara kami mengenalkan potensi budaya, termasuk wayang pada anak-anak sejak dini, agar mencintai budayanya sendiri, dan budayanya jadi tu-

an rumah di kotanya sendiri. Kami nalkan anak-anak dengan budaya wayang yang asyik melalui gelaran akbar WJNC," kata Wahyu.

Promosi WJNC dengan Bersepeda Pemerintah Kota Yogya bersama komunitas dan pelajar mempromosikan WJNC melalui Yogowes bertajuk WJNC Fest Ngambah Jumatara. Titik Keberangkatan berada di Kantor Dinas Pariwisata Kota Yogya di Kotabaru, Gondokusuman, Yogya. Jalur sepeda ini melewati Jalan Jenderal Sudirman, Tugu Yogya, Malioboro, Titik Nol Kilometer, sampai Alun-Alun Utara Kraton Yogya. Perjalanan berlanjut dengan melintasi Alun-Alun Sewandanan Kadipaten Pakualaman, Embung Langensari, dan berakhir di Balai Yasa PT Kereta Api Indonesia. Para peserta gowes berhenti di beberapa titik seperti Tugu Yogya, Titik Nol Kilometer, dan Kadipaten Pakualaman. Uniknya, sebagian peserta yang terdiri dari ratusan orang ini mengenakan kostum wayang. Pengean kostum wayang sebagai cara mempromosikan WJNC yang gelarnya tinggal menghitung hari. "Harapan kami masyarakat mulai bertanya-tanya, Ada apa ini naik sepeda kok pakai wayang? Ternyata satu minggu lagi kami akan menggelar WJNC ke-8," kata Wahyu. Salah satu peserta gowes yang mengenakan kostum wayang, Vincentia Cindy, merasa senang terlibat dalam kegiatan ini. Dia juga merasa nyaman dan tidak repot mengenakan kostum wayang sembari bersepeda. "Bagus. Aku lumayan suka dengan wayang. Aku juga kebetulan suka berolahraga sepeda, jadi ya senang," kata Cindy, siswi SMPN 5 Yogya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005